

ANALISA USAHA PEMBESARAN CLOWNFISH DENGAN SISTEM RESIRKULASI AKUAKULTUR

Biaya operasional kegiatan usaha budidaya ikan hias dengan sistem resirkulasi adalah sebagai berikut :

- * Pembuatan sarana resirkulasi Rp. 4.000.000,-
- * Benih ikan clownfish 600 ekor @3.500,- = Rp. 2.100.000,-
- * Biaya pakan 2 Kg Rp. 500.000,-
- * Biaya listrik 5 bulan Rp. 500.000,-
- * Total Biaya Aset dan Operasional Rp. 7.100.000,-
- Keuntungan :
- * Pendapatan : 450 ekor x Rp. 27.000,- = Rp. 12.150.000,-
- * Tahap I : Penjualan - Modal Aset = Rp. 12.150.000 - Rp. 7.100.000
- * Keuntungan tahap 1 = Rp. 5.050.000,-

Siklus Kedua :

- * Benih Ikan Black Photon 600 ekor, @Rp. 3.500 = Rp. 2.100.000,-
- * Biaya pakan 2 Kg Rp. 500.000,-
- * Biaya listrik 5 bulan Rp. 500.000,-
- * Total Rp. 3.100.000,-
- Keuntungan :
- * Pendapatan : 450 ekor x Rp. 27.000,- = Rp. 12.150.000,-
- * Tahap II : Penjualan - Modal Operasional = Rp. 12.500.000 - Rp. 3.100.000
- * Keuntungan tahap II = Rp. 9.050.000,-



TEKNIS PEMBESARAN IKAN HIAS LAUT DENGAN TEKNOLOGI RESIRKULASI AKUAKULTUR



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON

Jln. Laksda Leo Wattimena, Ds Waiheru, Baguala, Ambon, 97232

Tlp. (0911) 361616 - 362047 Fax. (0911) 362047

Email : bbl_ambon@yahoo.co.id

POTENSI PASAR IKAN HIAS CLOWNFISH

Daftar Permintaan Pasar Ikan Hias Setiap Minggu

No	Nama	Jml	Harga Pasar	Selisih Harga	Harga diterima	Total
1.	B.Photon	200	40.000	13.000	27.000	5.400.000
2.	Picasso	100	100.000	20.000	80.000	8.000.000
3.	Half Black	200	20.000	12.000	8.000	1.600.000
4.	Biak Biasa	500	7.500	4.000	3.500	1.750.000
Total						16.750.000

Data pada tabel diatas merupakan gambaran kebutuhan ikan hias clownfish pada salah satu eksportir ikan hias yang bermitra dengan Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon. Kebutuhan benih clownfish sangat tinggi beberapa pengembangan yang telah dilakukan dengan melakukan penambahan sarana budidaya dan stock induk siap pijah di divisi ikan hias, tetapi cara tersebut belum menunjukan hasil yang optimal.

KENDALA PEMBESARAN IKAN HIAS DI KJA

Beberapa kendala yang sering ditemui dalam pemeliharaan ikan hias di KJA antara lain :Perubahan cuaca, Manajemen pemeliharaan yang cukup rumit dan Terjadi kematian ikan yang tinggi

Tingginya mortalitas ikan budidaya di KJA tentunya sangat berpengaruh terhadap pendapatan pembudidaya. Beberapa upaya yang dilakukan pembudidaya sampai saat ini belum menunjukan hasil yang maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu upaya pengembangan teknologi budidaya sehingga budidaya ikan clownfish dapat berkembang dengan baik. Salah satu upaya yang telah dikembangkan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Ambon adalah dengan menggunakan Teknologi Resirkulasi Akuakultur.

SOLUSI PEMBESARAN IKAN HIAS DENGAN SISTEM RESIRKULASI AKUAKULTUR

Sistem resirkulasi Akuakultur merupakan sistem akuakultur yang berhubungan dengan pengolahan, penggunaan air kembali dengan penggantian air kurang dari 10% setiap hari. kegiatan ini bertujuan menghemat penggunaan air dan mendapatkan kestabilan lingkungan air, bak budidaya dirangkai dalam suatu sistem resirkulasi. Air dari bak pemeliharaan dialirkan ke dalam bak filter, selanjutnya dialirkan kembali ke dalam bak pemeliharaan, pergerakan aliran air dilakukan dengan bantuan pompa dan secara gravitasi (Effendi, 2003). Sistem ini dinilai cukup efektif untuk menekan kematian ikan akibat stress perubahan lingkungan budidaya. Teknologi ini relatif lebih murah, sederhana, penggunaan lahan relatif sempit, aman dari perubahan parameter lingkungan, tidak memerlukan pergantian air hingga 1 tahun bahkan lebih dan tingkat keberhasilan kelulushidupan atau survival rat relatif lebih tinggi.



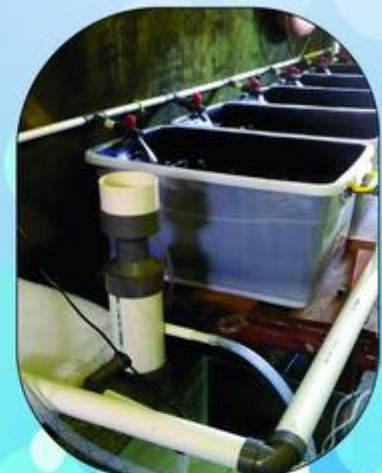
KOMPONEN SISTEM RESIRKULASI AKUAKULTUR



Gambar : Protein Skimmer



Gambar : Heater



Gambar : Wadah Budidaya